

## BAB V

### PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAN RESITAL

Bagian ini berisi uraian tentang proses pembuatan komposisi dari awal sampai akhir, dan proses resital (sebagai perwujudan musikal dari komposisi) dari awal (persiapan) sampai akhir (penutupan), serta evaluasi pelaksanaan recital, yang terbagi dalam 3 bagian.

#### A. PROSES PERSIAPAN KOMPOSISI

Bagian ini akan menjelaskan mengenai proses awal penggarapan, hingga terciptanya komposisi “*Mudip Tiga*”. Di dalamnya terdiri dari beberapa pokok pembahasan yaitu, sumber inspirasi, ide-ide, pemilihan instrumen, ide dalam menggarap musik dan penciptaan komposisi.

##### 1. Sumber Inspirasi Komposisi

Dalam proses penciptaan karya “*Mudip Tiga*”, inspirasi awal dimulai dari fenomena yang diamati peneliti tentang manusia yang tidak mengutamakan hidup dalam kebenaran. Seringkali, manusia tidak tahan akan godaan dan mudah untuk jatuh. Oleh sebab itu, dari fenomena tersebut menginspirasi peneliti untuk membuat suatu karya komposisi yang berjudul “*Mudip Tiga*”.

Setelah peneliti mencermati fenomena tersebut, mulailah peneliti mencari jawaban dari kitab suci, dalam perjalanan ini peneliti dipertemukan dengan ayat Alkitab yang tepat yaitu 2 Timotius 2:22. Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana cara kita untuk hidup dalam kebenaran.

Proses selanjutnya dilakukan melalui sebuah perenungan dan penghayatan mendalam terhadap makna dari ayat yang diambil oleh peneliti. Peneliti yakin ini adalah jawaban dari Tuhan.

Pesan dari inspirasi ini berlanjut pada tahap pembuatan komposisi yang menghasilkan karya yang berjudul “*Mudip Tiga*” Peneliti berharap melalui karya ini, pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan membuat pendengar sadar akan pentingnya untuk hidup dalam kebenaran.

Konsep untuk komposisi musik itu sendiri menggunakan kolaborasi antara musik etnis Dayak yang diwakili oleh sape dan Combo Band. Dalam komposisi ini, peneliti ingin membuat dialog musikal antara musik etnis Dayak dengan music Combo Band agar masyarakat luas memiliki perkembangan apresiasi terhadap kedua musik dalam dialog yang setara.

Peneliti menyadari bahwa sulit untuk membawa antara kedua jenis musik tersebut untuk langsung disukai kepada masyarakat karena beberapa alunan melodi yang jarang bahkan tidak pernah didengar. Sehingga, peneliti menggabungkan musik Sape dengan Combo Band, agar alunan nada yang didengar masih bisa diterima di masyarakat.

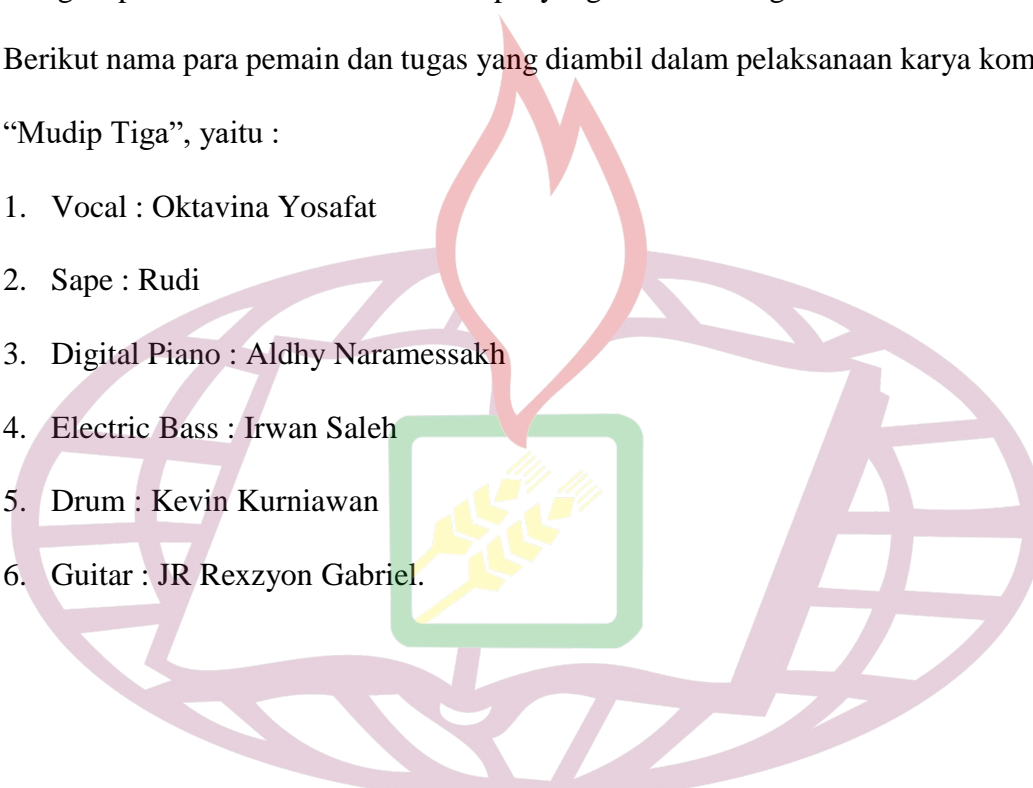
## 2. Proses Penggarapan Komposisi

Dalam proses penggarapan komposisi “Mudip Tiga”, langkah pertama yang peneliti lakukan ialah mencari lirik yang tepat untuk komposisi ini. Lalu, setelah mendapatkan tema, peneliti mencari konsep yang tepat agar musik etnis Dayak dan musik Combo Band dapat dibawakan dengan baik kepada pendengar. Akhirnya peneliti memutuskan untuk mengkolaborasikan musik etnis Dayak dan musik Combo Band. Sebab, menurut peneliti musik Combo Band sudah diterima masyarakat dari masa ke masa, berbeda dengan musik etnik yang tidak semua orang dapat menerimanya. Karena itu sebagai jembatan agar musik etnik dapat diterima dikalangan masyarakat, peneliti mengkolaborasikan musik etnis Dayak dan musik Combo Band.

Setelah mendapatkan gambaran akan tema dan konsep yang tepat, peneliti mulai mendengarkan banyak referensi perpaduan musik etnis Dayak dan musik Combo Band, yang paling disenangi banyak orang. Peneliti juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai referensi musik kolaborasi antara etnik dan Combo Band. Setelah cukup mendapatkan referensi musik, peneliti mulai mengatur alur musik sesuai dengan pesan yang peneliti ingin sampaikan pada pendengar. Langkah selanjutnya, peneliti mulai menyusun kerangka komposisi agar menghasilkan komposisi yang terstruktur dengan baik. Proses penyusunan komposisi dilakukan dengan menggunakan software musik yaitu Musescore. Setelah itu, peneliti mulai mencari instrument apa yang akan digunakan dalam karya ini.

Proses selanjutnya, peneliti mulai memikirkan nuansa musik seperti apa yang tepat pada setiap pembagian struktur lagu. Setelah mendapatkan ide untuk nuansa lagu, lalu peneliti membuat lirik yang tepat sesuai dengan tema dari setiap bagian. Tak lupa peneliti juga memilih instrument yang tepat untuk ditambahkan pada setiap bagian lagu. Pada komposisi ini, peneliti menggunakan musik Dayak dan Combo Band agar lebih terdengar jelas kolaborasinya. Disini peneliti lebih mengutamakan untuk mengedepankan vocal belian dan sape yang dibalut dengan musik Combo Band. Berikut nama para pemain dan tugas yang diambil dalam pelaksanaan karya komposisi “Mudip Tiga”, yaitu :

1. Vocal : Oktavina Yosafat
2. Sape : Rudi
3. Digital Piano : Aldhy Naramessakh
4. Electric Bass : Irwan Saleh
5. Drum : Kevin Kurniawan
6. Gitar : JR Rexzyon Gabriel.



## B. RESITAL

Pada bagian ini akan membahas mengenai proses penyelenggaraan resital, dari persiapan awal hingga proses akhir pelaksanaan resital.

### 1. Persiapan Resital

Resital tahun ini merupakan bentuk kolaborasi antara mahasiswa semester 8 jurusan musik gerejawi dengan mahasiswa semester 4 yang mengambil mata kuliah Manajemen Seni Pertunjukan Dalam proses ini, mahasiswa semester 4 bertugas sebagai panitia pelaksanaan resital. Beberapa mahasiswa semester 5, turut ikut membantu dalam kepanitiaan resital. Bahkan, alumni jurusan teologi, yaitu Moses Nababan turut membantu sebagai ketua panitia.

Proses selanjutnya, ketua panitia menyusun kepengurusan anggota dan penempatan tugas. Setelah itu ketua menjelaskan hal-hal teknis mengenai tanggung jawab dari setiap penempatan tugas. Lalu, setelah pembagian kepengurusan telah tersusun rapih, panitia mulai melakukan rapat sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan bersama untuk membicarakan mengenai detail dari pelaksanaan resital.

Pelaksanaan Recital dilaksanakan secara onsite di Dome Harvest dengan Tema “ Flying High in Harmony ” pada tanggal 17 Mei 2023. Setiap komposer juga berkontribusi dalam memberikan iuran sebesar Rp. 1.500.000. berikut data pembukuan, serta jawal resital:

## BUDGET SENIOR RECITAL

No.	KETERANGAN	QUANTITY	PRICE	TOTAL
1	SEWA DOME	1 DAY	Rp8,750,000	Rp17,500,000
2	SOUND	1 DAY	Rp7,000,000	Rp7,000,000
3	ALAT MUSIK	1 DAY	Rp7,000,000	Rp7,000,000
4	LIGHTING + LED	1 DAY	Rp3,500,000	Rp10,500,000
5	KONSUMSI	2 DAY (GR + Hari H)	Rp10,000,000	Rp20,000,000
6	VIDEOGRAPHER	1 DAY	Rp8,000,000	Rp8,000,000
7	PETTY CASH	1 Day	Rp10,000,000	Rp10,000,000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp80,000,000</b>

## INCOME BUDGET

No.	KETERANGAN	NOMINAL	NOTES
1	Kampus	Rp10,000,000	Done
2	Iuran	Rp19,500,000	13 Orang
3	Sponsor	-	
4	Donatur	-	
5	Jualan	-	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp29,500,000</b>	

## OUTCOME BUDGET

No.	KETERANGAN	NOMINAL	NOTES
1	Dome	Rp8,750,000	Lunas
2	Sound	Rp8,000,000	Kurang 3Jt
3	LED + Lighting	-	Belum Tau Harga
4	Dokumentasi	Rp7,000,000	Lunas
5	Konsumsi	Rp3,514,000	
6	In Ear Monitor	Rp1,044,400	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp28,308,400</b>	

PEMBUKUAN				
SENIOR RECITAL				
2023				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1 April	Iuran Charis	Rp1,500,000		Rp1,500,000
	Iuran Yesaya	Rp1,500,000		Rp3,000,000
5 April	Iuran Pricilla	Rp1,500,000		Rp4,500,000
10 April	Iuran Oktavina	Rp1,500,000		Rp6,000,000
12 April	Iuran Timothy	Rp1,500,000		Rp7,500,000
21 April	Iuran Rivaldo	Rp1,000,000		Rp8,500,000
22 April	Iuran Debora	Rp1,500,000		Rp10,000,000
	Iuran Yehezkiel	Rp1,500,000		Rp11,500,000
28 April	DP Dokumentasi		-Rp3,500,000	Rp8,000,000
30 April	Iuran Rivaldo	Rp500,000		Rp8,500,000
5 Mei	Iuran Reinhard	Rp1,500,000		Rp10,000,000
	Iuran Juan	Rp1,500,000		Rp11,500,000
8 Mei	Iuran Evan	Rp1,500,000		Rp13,000,000
	Bayar Dome		-Rp8,750,000	Rp4,250,000
15 Mei	Bayar Roti dan Minum		-Rp1,899,000	Rp2,351,000
16 Mei	Dana Kampus	Rp10,000,000		Rp12,351,000
	Iuran Andre	Rp1,500,000		Rp13,851,000
	Beli makan GR		-Rp1,500,000	Rp12,351,000
18 Mei	Beli Aqua		-Rp500,000	Rp11,851,000
	Pelunasan Dokumentas		-Rp3,500,000	Rp8,351,000
	Bayar Sound		-Rp5,000,000	Rp3,351,000
	Bayar In Ear Monitor		-Rp1,044,400	Rp2,306,600
	Bayar Sarapan Soundman		-Rp115,000	Rp2,191,600
	Iuran Lenggu	Rp1,500,000		Rp3,691,600
	TOTAL	Rp29,500,000	-Rp25,808,400	Rp3,691,600

MEI								
M	S	S	R	K	J	S		
	1	2	3	4	5	6	1 MEI: MEETING PANITIA DAN KOMPOSER	
7	8	9	10	11	12	13	4 MEI: SHOOTING BUMPER	
14	15	16	17	18	19	20	8 MEI: MEETING PANITIA DAN KOMPOSER	
21	22	23	24	25	26	27	15 MEI: GLADI KOTOR	
28	29	30	31				16 MEI: GR RECITAL	
							17 MEI: RECITAL	

## 2. Pelaksanaan Resital

Pada hari Rabu 17 Mei, resital dimulai pada pukul 19.30 WIB dan hanya satu hari. Resital kali ini di adakan secara offline di Dome Harvest, Yang didukung oleh bantuan promosi melalui kanal masing-masing Instagram dan Facebook. Berikut ini adalah susunan acara resital “Flying High in Harmony” secara keseluruhan:

RUNDOWN ACARA SENIOR RECITAL						
	Jam (WIB)	Durasi	Acara	PIC	Keterangan	
	13.00 WIB	60 Menit	Kumpul di WHC	Moses		
	14.00-15.00	60 Menit	Briefing Akhir + Doa	Tim Acara		
	15.00-17.30	90 menit	Setup Stage : - Audio - Lighting - Checksound Final	All Team		
	17.30-18.00	30 menit	Stage Clear	All Team		
	18.00-18.30	30 menit	Open Gate + Countdown	Registration	VID COUNTDOWN	
	18.30-18.35	5 Menit	Welcoming Senior Recital by MC	Yeffa Momongan & Patner	MC	
	18.35-18.40	5 Menit	Opening Prayer	Ps. Daniel Runtuwene		
			MC Masuk panggil Pak Hengky	MC		
	18.40-18.45	5 Menit	Speech	Dr. Henki Bonifacius Tompo M.Si	- Selama Speech, Preparing buat opening Performance	
	18.45-18.50	5 Menit	Speech + Opening by PJO	Ps Jimmy Oentoro	- Kevin dkk sudah standby di panggung	
	18.50-19.00	10 Menit	Opening Performance	Kevin Kuniawan & Aldhy		
	18.55-19.00	5 Menit	MC Masuk untuk panggil komposer pertama	Yeffa Momongan & Patner		
		6 Menit	Bumper + Komposer 1	PRISCILLA DELSY		
		7 Menit	Bumper + Komposer 2	REINHARD DANIEL		
		6 Menit	Bumper + Komposer 3	OKTAVINA YOSAFAT		
		7 Menit	Bumper + Komposer 4	YEHEZKIEL GABRIEL		
		10 Menit	Bumper + Komposer 5	DEBORA MUKTI LESTARI		
		6 Menit	Bumper + Komposer 6	EVAN OROH		
			MC Masuk untuk panggil Special Perform	MC		
		8 Menit	SPECIAL PERFORMANCE	KEVIN KURNIAWAN & ALDHY		
		7 Menit	MC : Panggil Pak Hengky Guest Star	Hengky Tompo And Friends		
			MC Masuk untuk panggil komposer selanjutnya	MC		
		5 Menit	Bumper + Komposer 7	RIVALDO OBED		
		7 Menit	Bumper + Komposer 8	CHARIS YOSA		
		7 Menit	Bumper + Komposer 9	ANDREAS TARIGAN		
		5 Menit	Bumper + Komposer 10	JOSHUA MATTHEW LENGGU		
		5 Menit	Bumper + Komposer 11	JUAN NICOLAS		
		7 Menit	Bumper + Komposer 12	YESAYA WILANDER SOEMANTRI		
		7 Menit	Bumper + Komposer 13	TIMOTHY NOVRIANTO		
	20.45-21.00	15 Menit	CLOSING CEREMONY BY MC	Yeffa Momongan & patner	- Semua komposer dipanggil kedepan, ucapan selamat dsb.	
	21.00-21.30	30 Menit	Stage Clear	All Team		
	21.30-22.00	30 Menit	Memastikan DOME Bersih	All Team		



## C. PASCA RESITAL

### 1. Evaluasi Pelaksanaan Resital

Resital kali ini mengalami banyak kendala, Sound yang berantakan, Dokumentasi yang sangat kurang, bahkan video yang disewa sebulan setelah recital belum dikirim. Dimana yang mengurus perlengkapan sound tiba-tiba mengundurkan diri di Hari H-1. Konsumsi yang panitia sediakan sangat kurang, penonton tidak dapat setidaknya snack tapi ini tidak sama sekali kebagian konsumsi. Panitia yang sejauh ini kurang usaha untuk mendapatkan Donatur dan Sponsor sejauh ini tidak ada. Panitia selalu mengabari semua aman digroup Whatsapp namun, kenyataan sedang tidak aman, seperti persiapan sound, kesannya panitia terlalu lambat dalam mengatasi masalah. Para panitia dan komposer kurang bersatu, karena dimana sudah dijadwalkan untuk meeting tapi yang datang hanya 40% orang, dan para komposer kurang meresponi jika ditanya dalam group sehingga yang terlaksana hanya 2 kali meeting selama persiapan.

Masukan untuk panitia kedepannya; *pertama*, pastikan setiap komposer sudah mempersiapkan persiapan mereka semua 1 minggu sebelum hari-H. Karena minggu itu adalah fokus kepada persiapan gedung dan sound, intinya komposer sudah tidak disibukkan lagi dengan latihan. *Kedua*, ketua harus tegas untuk mengingatkan kembali kepada komposer untuk segera selalu meresponi jika ditanya, tegas dan konsisten juga dengan waktu-waktu yang ditentukan, waktu meeting tidak bisa diundur

apapun alasannya. *Ketiga*, panitia sebisa mungkin dan kreatif mungkin membuat proposal, setelah proposal lengkap dan menarik, jangan hanya proposal bikin video promosi yang menarik dan semua yang terlibat wajib mempromosikan ke media sosial masing-masing. Ini harus dua bulan sebelum hari-H sudah jadi. *Keempat*, panitia diwajibkan bisa menarik minimal 5 sponsor.

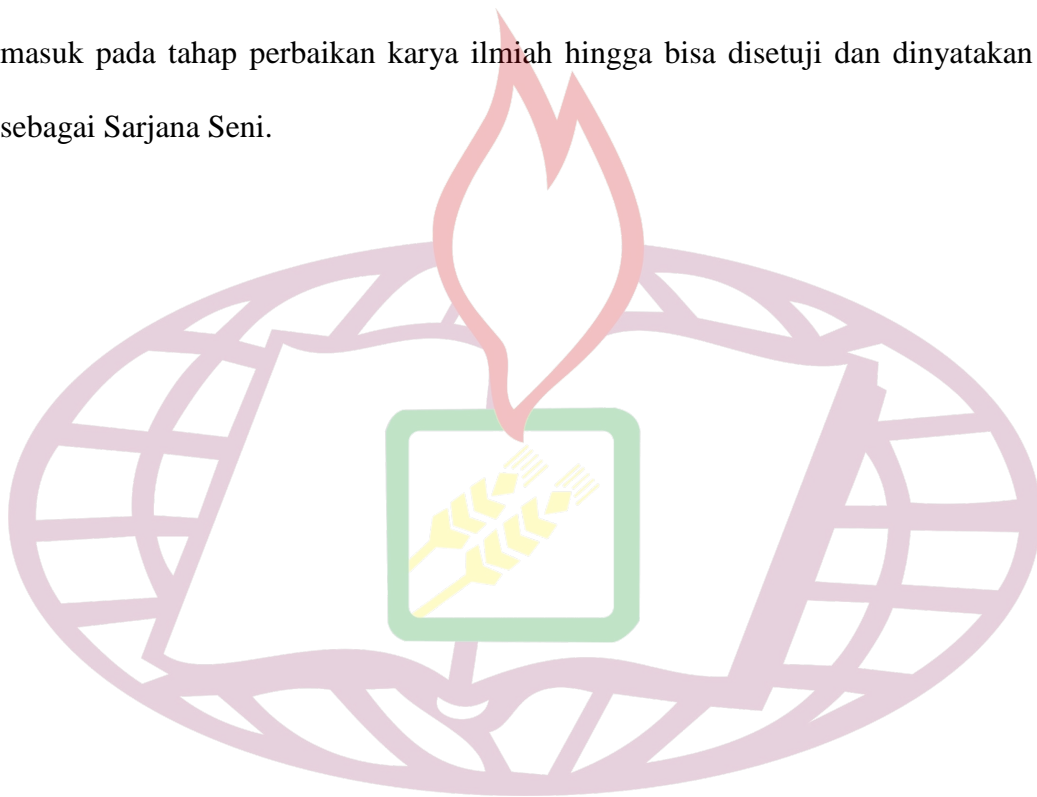
## 2. Evaluasi Aspek musikal/komposisi

Selama recital berjalan komposisi “*Mudip Tiga*” berjalan baik hingga selesai dengan selayaknya namun, banyak hal-hal yang tak terduga terjadi yang mungkin tidak disadari penonton. Selama latihan penari tidak pernah ikut latihan karena lokasinya jauh. Sehingga kita hanya via telpon untuk menjelaskan waktu-waktu tampil penari masuk dalam perform. Selama perform waktunya lebih dari yang ditentukan, sehingga dibagian Ending musik hanya memfokuskan pada atraksi penari yang mengambil perhatian penonton, karena semua bergantung pada atraksi penari untuk mengakhiri musik. Tapi karena kesatuan group musik “*Mudip Tiga*” sehingga sesama pemusik saling mengerti dan melanjutkan musiknya sampai selesai dengan tepat.

Adapun beberapa masukan untuk pemain musik yang kurang baik saat recital pertama, Untuk Vocal, karena awalnya komposisi ini bagian belian akan dibawakan orang tua yang sudah lanjut usia namun karena kurang personil jadi peneliti sendiri yang akan menyanyikan belian ini. Kedua, pemain Sape, dimana sape yang disiapkan adalah sape *Dut diyut tapun itan* (judul instrumen sape) namun karena kekurangan pemain jadi pemain sape memainkan sebisa mungkin. Ketiga, drum

elektrik, dimana drum ini dimainkan setelah solo Sape namun dimainkan bersamaan dengan Sape. Keempat, komposisi ini sebelumnya mempersiapkan di recitalnya akan ada sebuah tarian gerak sama dari beberapa penari yang akan menunjukkan kebudayaan Dayak Kenyah dalam tarian.

Selanjutnya peneliti menganalisa komposisi dari bentuk, struktur dan instrumentasi. Tahap berikut peneliti akan mengikuti sidang akhir untuk menguji apa yang telah dituliskan baik dari segi penelitian, musikalitas dan teologi. Kemudian masuk pada tahap perbaikan karya ilmiah hingga bisa disetujui dan dinyatakan lulus sebagai Sarjana Seni.



## BAB VI

### KESIMPULAN & SARAN

Berisi kesimpulan dan saran-saran. Saran ditunjukkan secara spesifik kepada pihak-pihak tertentu.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pokok permasalahan peneliti skripsi pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Komposisi “Mudip Tiga” yang terinspirasi dari kitab 2 Timotius 2:22

1. Hasil kolaborasi antara instrumen sape dan combo band menghasilkan sebuah sintesa baru yang merupakan hibrida yang unik dan estetis.
2. Komposisi “Mudip Tiga” dibuat dalam bentuk lagu dua bagian yang diperluas (*the expanded two part song form*) dengan menggunakan instrument sape dan combo band. Komposisi ini berupa ajakan atau himbauan yang dapat didengarkan setiap saat untuk dapat mengingatkan setiap orang yang mendengarkan untuk hidup dalam kebenaran.

3. Komposisi “Mudip Tiga” dibuat menggunakan instrumen vokal, sape, dan combo band yang terdiri dari piano, gitar, bass, dan drum elektrik
4. Komposisi ini terinspirasi dari kitab 2 Timotius 2:22 dengan judul “Mudip Tiga” yang memiliki makna bahwa manusia harus menyadari untuk hidup dalam kebenaran. Komposisi ini menggunakan perpaduan antara music etnik yang diwakili oleh sape dan dikolaborasikan dengan musik.

## B. Saran

Melalui penelitian ini peneliti akan memberikan saran kepada :

### 1. Gereja

Peneliti menyarankan agar banyak kolaborasi musik dengan memadukan antara musik Nusantara dengan musik Kontemporer yang dapat dikembangkan di gereja-gereja di Indonesia. Bukan hanya memakai musik Barat saja, tetapi kolaborasi dengan musik khas Indonesia harus tetap dilestarikan dalam musik gereja dan mengembangkan kreatifitas dalam membuat lagu maupun aransemen dengan berbagai macam genre. Tanpa disadari, musik gereja memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan musik pada setiap generasinya. Jadi, sangat penting jika musik gereja menjadi wadah dalam mengembangkan kolaborasi musik lokal dan musik barat dalam aransemen dan pembuatan lagu maupun kreatifitas yang lainnya.

Sebagai tempat berkumpul bersama-sama mendengarkan kebenaran Firman Tuhan, tentunya gereja menjadi perhatian utama dan akan selalu didengarkan oleh

jemaat. Peluang yang besar untuk memberi edukasi bagi jemaatnya dengan beberapa cara berikut ini: pertama, membentuk komunitas PA (pendalaman Alkitab) membentuk kelompok yang masing-masing mereka tidak dekat berteman hanya kenalan. Membahas ayat-ayat Firman Tuhan yang mungkin mereka keliru, dalam kelompok tersebut buatlah sebuah group di media sosial ataupun group chat Whatsapp dimana isi group tersebut mereka membagikan Firman Tuhan pagi dan malam secara bergantian dan masing-masing wajib meresponi Firman Tuhan tersebut baik dengan beberapa kata yang mereka mengerti dari Firman Tuhan itu.

Kedua, bimbingan Konseling tanpa mereka sadari mereka sudah masuk dalam tahap konseling. Untuk melakukan tips ini, perlu bagi para mentor dekat dengan anggotanya masing-masing dan berperan seperti selayaknya mereka juga sehingga tidak canggung bagi mereka untuk mengajakmu bergosip, karena melalui gosip isu akan lebih mudah diketahui karena tanpa bertele-tele alurnya, biasanya seorang teman akan membicarakan apa yang di lalui teman sebelahnya kepada teman-temannya yang lain, sehingga mentor bisa mengetahui masalahnya apa, dengan begitu bentuklah pendekatan khusus dengan merka yang sedang dalam masalah, jadilah seorang teman baginya yang kamu hormati begitu juga sebaliknya, sehingga ia tidak malu untuk bercerita. Jangan pernah menjadi mentor yang terlalu serius dan menekan paksa mereka, jadi lah seperti mereka yang bar-bar atau bicara dengan terus terang yang bisa mereka dengarkan, jangan pernah jadi seorang yang istimewa bagi mereka.

Ketiga, mengajak Tur bersama. Mengajak tur bersama atau melakukan mission trip bersama sangat membantu mereka untuk lebih menghayati kehidupan mereka selama ini, selama Tur berkegiatan seperti tur biasa namun jadikan satu malam adalah hal yang spesial bagi mereka, satu malam buatlah sebuah seminar indah dan menghayutkan seks. Dimana seks itu indah namun ketika sudah hanyut maka segala mara bahaya sedang bersiap-siap untuk menerpa kita.

## 2. Musisi

Peneliti berharap baik musisi gereja maupun musisi sekuler dapat mempertahankan dan mengembangkan kolaborasi musik Nusantara dan juga musik kontemporer dalam setiap karya yang diciptakan. Dengan banyaknya akses edukasi online seperti youtube, aplikasi musik, dll mengenai musik saat ini, peneliti berharap musisi Indonesia dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk membuat suatu karya menggunakan kolaborasi musik Nusantara dan musik kontemporer yang dapat menjadi patokan musik di seluruh dunia.

## 3. Institusi Pendidikan

Peneliti menyarankan agar institusi pendidikan kampus-kampus jurusan musik dapat menyadari pentingnya pelestarian musik Nusantara dan musik Kontemporer. Sehingga dapat dibuat sebuah undang-undang untuk mewajibkan pembelajaran akan musik Nusantara maupun musik kontemporer dan segi kreatifitas dalam pembuatan musik di daerah di Indonesia. Hal ini juga dapat meningkatkan

keahlian bermusik anak bangsa dan pengetahuan akan alat musik Indonesia maupun perkembangan musik pada era abad 21 serta rasa nasionalisme yang tinggi pada budaya Indonesia maupun ide kreatifitas pengembangan terhadap musik kontemporer abad 21 ini.

#### 4. Bagi para komposer musik gereja

Peneliti menyarankan agar setiap komposer yang akan membuat musik khas Kalimantan dan musik kontemporer dapat mengenali lebih dalam akan budaya serta potensi dari seni dan musik suku Jawa maupun perkembangan musik kontemporer pada abad 21. Terutama dalam filosofi dan penggunaan alat musik serta ritmik dalam permainan musiknya. Lalu, bagaimana kolaborasi musik khas Kalimantan dan musik kontemporer dapat terus dilestarikan dari generasi ke generasi.

#### 5. Adat Dayak Kenyah

Peneliti juga menyarankan agar setiap adat Dayak bisa membangun budaya dan mengembangkan musik Dayak agar tidak hanya berjalan ditempat atau tidak ada kemajuan. Banyak yang tidak setuju jika musik Dayak di kolaborasikan dengan alat musik lainnya, karena merasa merusak dan menghilangkan musik Dayak yang asli. Disini kita membahas perkembangan musik yang bukan berarti merusak.

Supaya para Tetua atau pemimpin-pemimpin Suku Dayak dapat mengadakan latihan maupun pengajaran tentang pentingnya musik dayak disaat pertemuan besar atau musyawarah besar (MUBES) untuk generasi-generasi yang sudah



hampir punah pengetahuannya untuk mau mengembangkan musik dayak. agar beberapa tahun kedepan setiap rumpun di masing-masing daerah memiliki ciri khas dari musik yang dipersiapkan oleh generasi-generasi mereka.

